



# Efektifitas Penggunaan Absensi Pusaka Kemenag Terhadap Disiplin Kerja Guru

M. Arifky Pratama<sup>1</sup>, Budi Hartono<sup>2</sup>, Gustini<sup>3</sup>, Pirman Naidi<sup>4</sup>, Iin Permatasari<sup>5</sup>, Yetri Pitriani<sup>6</sup>

Email : arifkypratama95@gmail.com

MAS Talang Tinggi Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan<sup>1</sup>

MTsN 1 Bengkulu Selatan Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan<sup>2,5,6</sup>

Pengawas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan<sup>3,4</sup>

## ABSTRACT

*The use of data innovation is very important to assist the government process, especially in implementing the participatory framework from the Ministry of Religion to screen representative participation. This innovation was carried out at the South Bengkulu State Madrasah Tsanawiyah to train the discipline of civil servants in working on civil servant exhibitions. This study aims to determine the effectiveness of inheritance absenteeism in the work discipline of educators. This study uses an analytical descriptive method in addition to a qualitative approach. observation, interviews, documentation, and literature review as data collection methods. After that, the data that has been collected is viewed and processed. At Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan, the findings of the analysis which was carried out by looking at the results of absenteeism recapitulation for the previous three months, namely May, June and July, found that the presence of heritage was very effective in increasing teacher discipline while working. So far, many civil servants at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan have come and gone from school not according to the set time. The level of employee punctuality shows that 100% of civil servants go home on time and more than 70% of employees come on time. This shows that heritage absenteeism increases teacher discipline effectively.*

**Keywords:** Heritage attendance, Discipline, Effectiveness

## ABSTRAK

Pemanfaatan inovasi data sangat penting untuk membantu proses pemerintahan, khususnya dalam pelaksanaan sistem absensi dari Kementerian Agama untuk menyaring absensi pegawai. Inovasi ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan untuk melatih kedisiplinan ASN dalam mengerjakan pameran ASN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas absensi Pusaka pada disiplin kerja pendidik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik selain pendekatan kualitatif. observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka sebagai metode pengumpulan data. Setelah itu, data yang telah terkumpul dilihat dan diolah. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan, temuan analisis yang dilakukan dengan melihat hasil rekapitulasi absensi tiga bulan sebelumnya, yaitu Mei, Juni, dan Juli, diketahui bahwa kehadiran Pusaka sangat efektif dalam meningkatkan kedisiplinan guru saat bekerja. Selama ini, banyak ASN di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan datang dan pulang dari Sekolah tidak sesuai waktu yang ditentukan. Adapun tingkat ketepatan waktu pegawai menunjukkan 100% ASN pulang tepat waktu dan lebih dari 70% pegawai datang tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa absensi Pusaka meningkatkan disiplin guru secara efektif.

**Kata kunci:** Absensi Pusaka, Disiplin, Efektifitas

## PENDAHULUAN

Organisasi merupakan standar yang erat kaitannya dengan kehidupan individu. Istilah "birokrasi" juga mengacu pada pengelolaan rutin suatu tugas yang dilakukan oleh sejumlah besar orang. Selain itu, persepsi dan kesadaran hukum harus tinggi agar birokrat dapat menjalankan tugas dan wewenangnya. Kualitas organisasi adalah adanya pedoman yang sepenuhnya dipatuhi, otoritas yang dihubungkan oleh disiplin, otoritas yang ditunjuk berdasarkan prasyarat khusus mengingat pedoman dan keterpisahan

yang parah antara masalah sebenarnya dan usaha individu.<sup>1</sup>

Sistem absensi diperlukan agar dapat mencatat dan mengumpulkan semua kehadiran untuk menentukan kedisiplinan pegawai dari presentasi kehadiran kantor. Salah satu pendekatan untuk menangani disiplin yang telah diberlakukan oleh organisasi atau instansi adalah dengan menggunakan sistem absensi itu sendiri. Sistem absensi yang dimiliki oleh asosiasi organisasi atau shift kantor, misalnya

<sup>1</sup> Dalimuthe, N. W, Skripsi: *Efektivitas Penerapan Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Tenaga kerja Provinsi Sumatera Utara*, (Medan: UMA, 2022), Hal. 48-53.

melaksanakan absensi manual. Namun, penggunaan absensi manual memiliki kelemahan yang membuat atasan sulit untuk menjatuhkan sanksi sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Hal ini mempersulit pegawai untuk melanggar sistem kerja pegawai, karena mencapai disiplin dalam jaringan instansi pemerintah memerlukan penyelesaian masalah tersebut meningkatkan profesionalisme dan kinerja di instansi pemerintah.<sup>2</sup>

Sistem absensi hanyalah salah satu dari sekian banyak transisi instansi pemerintah dari sistem elektronik berbasis kertas menjadi berbasis online seiring kemajuan teknologi. Kehadiran di tempat kerja merupakan salah satu tolak ukur kedisiplinan dan profesionalisme, sehingga salah satu cara untuk menilai disiplin kerja ASN adalah dari kehadirannya di kantor.<sup>3</sup> Karena perilaku disiplin pasti akan menghasilkan pencegahan atau penghindaran kesalahan, maka sikap disiplin yang baik merupakan salah satu ciri profesional seorang pegawai dalam bekerja. Namun, dalam kehidupan ini kedisiplinan juga sangat penting dalam menentukan perilaku yang benar. Dalam penerapan kedisiplinan, umumnya sistem absensi sangat vital dan diharapkan dapat mengetahui seberapa besar kedisiplinan pekerja. Ketidakhadiran merupakan salah satu tolak ukur untuk teknik kemajuan yang representatif, jika pegawai yang tidak hadir setelah ikut dikembangkan pengurangan, maka strategi peningkatan yang digunakan adalah baik,

sebaliknya dengan asumsi sebenarnya berarti strategi kemajuan yang diterapkan tidak baik.<sup>4</sup>

Sistem kerja pemerintah Indonesia mengalami perubahan cepat setelah berpindah dari masa konvensional ke masa digitalisasi. Kemajuan tersebut mengikuti perkembangan globalisasi dunia, salah satu instrumen dalam kemajuan globalisasi adalah inovasi. Ia mampu meningkatkan kinerja pemerintah melalui pembangunannya. Otoritas publik memanfaatkan hal ini untuk bekerja sama dengan tatanan publik yang kini disebut sebagai *e-government*. *E-government* adalah penggunaan data dan inovasi korespondensi yang didukung oleh inovasi web untuk membuat sistem kerja pemerintah yang layak dan bekerja pada sifat administrasi ke daerah setempat.<sup>5</sup>

Adanya kemajuan teknologi terkini yang telah membantu instansi pemerintah mengantisipasi dan mengurangi kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap disiplin pegawai. Melalui pengembangan sistem absensi Pusaka yang dapat digunakan untuk mengurangi kecurangan absensi pegawai, pemerintah mewujudkannya. Sesuai dengan Pedoman Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Regional VII Sumatera Nomor 48 Tahun 2012 tentang Inovasi Penggunaan, dengan tujuan akhir untuk mendorong penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik dalam memperluas kelugasan dan sifat penyelenggaraan pemerintahan secara berhasil dan produktif. Via sistem kerja berbasis internet ini cenderung terlihat tingkat kedisiplinan pegawai dalam bekerja. Diawali saat mereka

---

<sup>2</sup> Madonna Maningke et al., "Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print Dalam Rangka Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 3(1), 213-225."

<sup>3</sup> Ardiyanto, A et al., "Efektivitas Penerapan Sistem Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil (ASN) Di Sekretariat Kota Kendari. *Parabela: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal*, 2(2), 80-90."

---

<sup>4</sup> Muhammad Arifin, & Widiyarta, A., " Efektivitas Absensi Online dalam Disiplin Kerja di Kantor Imigrasi Khusus TPI Surabaya Saat Pandemi Covid-19. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 9(1), 35-57."

<sup>5</sup> Taulani., "Sistem Informasi Presensi Guru Dan Tenaga Pendidik Berbasis Web Untuk Memfasilitasi Pelayanan Kehadiran (Studi Kasus: SMK PUI Gegesik). *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* 6(1), 378-385."



berangkat kerja hingga saat mereka pulang, semuanya terlihat.<sup>6</sup>

Dukungan efektivitas kinerja dalam organisasi atau instansi pemerintah melalui penggunaan teknologi. Sejauh mana sistem sosial itu efektif disebut sebagai efektivitas. Oleh karena itu, absensi Pusaka dilaksanakan Kementerian Agama untuk meningkatkan disiplin kerja guru. Saat menggunakan smartphone Android, aplikasi diunduh dari *Playstore* saat menggunakan smartphone iOS, aplikasi diunduh dari *Appstore*. Aplikasi Pusaka Kemenag merupakan salah satu cara untuk mempermudah pengelolaan absensi ASN Kemenag yang merupakan salah satu program prioritas Kemenag yaitu digitalisasi. Terlepas dari kenyataan bahwa ada masalah dengan entri aplikasi dalam praktiknya.<sup>7</sup>

Sebuah organisasi pemerintah menggunakan sistem absensi Pusaka ini untuk membuat sistem absensi terkontrol, yang digunakan untuk mencatat, merekam, dan mengevaluasi kehadiran setiap pegawai secara akurat di instansi pemerintah dari berangkat kerja hingga pulang kerja. Selain itu, aktivitas setiap pegawai selama bekerja terekam oleh sistem ini selama jam kerjanya.<sup>8</sup>

Adanya absensi Pusaka ini dapat meningkatkan tanggung jawab, kedisiplinan, dan profesionalisme Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam bekerja serta menjadi tolak ukur gaji dan kompensasi pegawai. Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja dan disiplin yang tinggi adalah niat Kementerian Agama untuk mengubah

sistem. Hal ini dikarenakan tingkat disiplin yang tinggi dapat mengubah profesionalisme, hasil kerja, dan tingkat kecurangan dalam ketidakhadiran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan absensi Pusaka Kementerian Agama terhadap disiplin kerja guru dengan latar belakang tersebut.

## KAJIAN PUSTAKA

Kementerian Agama Republik Indonesia sudah sejak lama menggunakan sistem absensi nonkonvensional atau berbasis digital. Ada beberapa bentuk absensi yang pernah diimplementasikan untuk pegawai Kementerian Agama seperti *finger print*, aplikasi *Masook* dan yang terbaru menggunakan aplikasi Pusaka. Penerapan sistem kehadiran menggunakan aplikasi Pusaka merujuk pada surat edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia nomor 37 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022 tentang Penggunaan Aplikasi terintegrasi untuk semua layanan Kementerian Agama. Hal ini juga didukung dengan adanya hasil rapat koordinasi virtual yang dipimpin langsung oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Agama tanggal 30 Januari 2023.<sup>9</sup>

Tujuan diberlakukannya kebijakan penggunaan aplikasi Pusaka adalah untuk memantau kehadiran dan efisiensi administrasi para ASN di lingkungan Kementerian Agama.<sup>10</sup> Aplikasi Pusaka sebagai aplikasi terintegrasi memuat beragam informasi selain sebagai wadah absensi. Ada informasi tentang layanan terpadu Kementerian Agama seperti beasiswa, pelatihan, layanan pengaduan masyarakat. Selain itu ada pelayanan publik misalnya pengecekan nikah, pendaftaran haji dan berbagai macam berita terkait Kementerian Agama. Bagi ASN pengguna android aplikasi Pusaka dapat diinstal melalui *playstore* dengan nama

<sup>6</sup> Diningsih, R et al., "Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Saat Pandemi Coronavirus Di Kelas V SDN 169/X Pandan Makmur: *Jurnal Pendidikan Tematik*, 6(1),14–23."

<sup>7</sup> Fahrozi, W., & Rustam, M. T., "Penerapan Aplikasi Absensi Guru Berbasis Sms Gateway Pada Sekolah Smp It Al Jabar 1\*. 78: *Publidimas*, 1(1), 78–84."

<sup>8</sup> Rahmalisa, U et al., "Aplikasi Absensi Guru Pada Sekolah Berbasis Android Dengan Keamanan Qr Code (Studi Kasus: Smp Negeri 4 Batang Gansal). *Jurnal Computer Science*, 6(2), 135–144."

<sup>9</sup>[https://sulteng.kemenag.go.id/download/file/IMPLEMENTASI\\_PUSAKA.pdf](https://sulteng.kemenag.go.id/download/file/IMPLEMENTASI_PUSAKA.pdf), 10 Juli 2023.

<sup>10</sup><http://www.iaincurup.ac.id/surat-edaran-sekjen-kemenag-ri-mengenai-penggunaan-aplikasi-pusaka-super-apps-untuk-absensi-perekaman-ASN/>, 10 Juli 2023.

Pusaka-Biro HDI Kementerian Agama, sedangkan pengguna iOS dapat mendownload di *appstore* dengan nama Pusaka *Apps*. Semua satuan kerja di bawah Kementerian Agama sudah diwajibkan menggunakan aplikasi teintegrasi Pusaka selambat-lambatnya Juni 2023.<sup>11</sup>

ASN yang diinstansinya sudah menerapkan penggunaan aplikasi Pusaka wajib melakukan presensi masuk dan pulang. Adapun jadwal presensi guru dengan 6 hari kerja masuk pukul 07.00 dan pulang 14.30, Jum'at pulang pukul 11.30 dan Sabtu pulang pukul 15.00. Sedangkan guru dengan 5 hari kerja masuk pukul 07.00 pulang 15.30 dihari Jum'at pulang pukul 16.00. Berikut ini adalah tata cara melakukan absensi melalui aplikasi Pusaka:

#### A. Perekaman Kehadiran

1. Pengguna adalah ASN Kementerian Agama yang sudah memiliki NIP terekam pada data SIMPEG.
2. Perekaman presensi dilakukan melalui aplikasi Pusaka yang sudah diinstal melalui:  
[https://play.google.com/store/apps/details?id=id.go.kemenag.Pusaka\\_v2](https://play.google.com/store/apps/details?id=id.go.kemenag.Pusaka_v2) (android)  
<https://apps.apple.com/id/app/Pusaka-apps/id6443819441> (iOS)
3. Pilih menu internal kemudian log in menggunakan *user NIP* pada kolom email dan *password* yang biasa digunakan untuk akses layanan SIMPEG dan SSO Kementerian Agama.
4. Pastikan *mobile* 90 melakukan presensi diluar dari lokasi satuan kerja tempat bertugas sebagaimana terdata di SIMPEG.
5. Klik tombol sidik jari untuk melakukan perekaman, untuk memastikan presensi berhasil atau terekam, maka klik tombol riwayat.<sup>12</sup>

#### B. Pelaporan Ketidakhadiran

Pelaporan dilakukan apabila ASN tidak melakukan presensi di satuan kerja karena alasan yang sah menurut ketentuan yang berlaku seperti Dinas/Tugas Luar, Cuti, Sakit, Tugas Belajar atau karena terjadi permasalahan teknis pada sistem. Langkah yang dapat dilakukan untuk pelaporan sebagai berikut:

1. Akses ke laman <https://presensi.kemenag.go.id/>
2. Log in dengan *user NIP* dan *password* yang biasa digunakan untuk akses aplikasi Pusaka atau SIMPEG dan SSO Kementerian Agama apabila pengguna baru atau tidak mengetahuinya, maka dapat menghubungi admin SIMPEG pada unit kepegawaian tempat bertugas.
3. Buka sub menu Pengajuan, klik Buat Ketidakhadiran Baru.
4. Pilih salah satu alasan ketidakhadiran, pastikan pilih alasan ketidakhadiran yang benar, karena akan berimplikasi pada perhitungan pendapatan tunjangan kinerja sesuai dengan PMA 11 Tahun 2019.
5. Setelah memilih salah satu alasan masukkan tanggal mulai dan tanggal akhir dengan format dd/mm/yyyy serta keterangan ketidakhadiran tersebut, unggah dokumen pendukung dengan format pdf, kemudian klik tombol **Simpan**, jika sudah tersimpan klik tombol **Kirim**, selanjutnya tunggu sampai pengajuan ketidakhadiran disetujui atau ditolak oleh pengelola presensi pada satuan kerja masing-masing.
6. Jika anda ditugaskan oleh pimpinan untuk keluar kantor untuk dinas atau tidak memungkinkan kembali lagi ke kantor untuk melakukan perekaman kehadiran atau terjadi permasalahan pada sistem presensi, buka sub menu Buat Pengaduan Baru, pada menu Pengajuan Pengaduan.

<sup>11</sup>[https://sulteng.kemenag.go.id/download/file/IMPLEMENTASI\\_PUSAKA.pdf](https://sulteng.kemenag.go.id/download/file/IMPLEMENTASI_PUSAKA.pdf), 10 Juli 2023.

<sup>12</sup><https://lomboktimur.kemenag.go.id/media/files/Edaran%20PUSAKA%20Superapps.pdf>, 10 Juli 2023.



7. Jika tugas luar Pilih Jenis Tugas Luar, masukkan tanggal dengan format dd/mm/yyyy, jam anda pulang dari lokasi tempat tugas, catatan dan unggah dokumen surat tugas dengan format pdf, klik tombol **Simpan**, jika sudah tersimpan klik tombol **Kirim**, selanjutnya tunggu sampai pengajuan pengaduan disetujui atau ditolak olehh pengelola presensi pada satuan kerja.
8. Jika terjadi permasalahan pada sistem presensi sehingga tidak dapat melakukan perekaman kehadiran Pilih Jenis Sistem Error, masukkan tanggal dengan format dd/mm/yyyy, jam seharusnya anda melakukan perekaman kehadiran, catatan dan unggahan dokumen keterangan dari pimpinan dengan format pdf, klik tombol **Simpan**, jika sudah tersimpan klik tombol **Kirim**, sealanjutnya tunggu sampai pengajuan pengaduan diseteujui atau ditolak oleh pengelola presensi pada satuan kerja.
9. Melihat rekapitulasi kehadiran, buka sub menu Rekapitulasi Kehadiran pada menu Kehadiran, disini anda dapat melakukan monitoring terhadap kehadiran secara harian dan rekapitulasi setiap bulannya.
10. Untuk melihat rekapitulasi pendapatan uang makan, buka sub menu Perhitungan Uang Makan pada menu Kehadiran, dapat anda melakukan monitoring pendapatan uang makan secara harian dan bulanan.
11. Untuk melihat rekapitulasi pendapatan tunjangan kinerja, buka sub menu Perhitungan Tunjangan Kinerja pada menu Kehadiran, anda dapat monitoring pendapatan tunjangan kinerja serta perhitungan setiap bulannya akibat keterlambatan atau pulang lebih cepat dan

ketidakhadiran karena alasan yang tidak sah.<sup>13</sup>

Penerapan absensi pada suatu instansi erat kaitannya dengan tingkat kedisiplinan. Di madrasah/ sekolah guru dikatakan disiplin ketika datang dan pulang tepat waktu, melaksanakan semua tugas dan tanggung jawab dengan baik, serta mematuhi semua peraturan yang berlaku pada instansinya.<sup>14</sup> Sistem absensi online tidak hanya untuk menyesuaikan dengan kemajuan teknologi, tetapi juga untuk menghindari titip absen.<sup>15</sup> Agar dapat melihat impact penerapan aplikasi Pusaka terhadap peningkatan disiplin kerja guru, maka penelitian ini dilakukan langsung terhadap guru di MTs Negeri 1 Bengkulu Selatan.

#### METODE PENELITIAN

Sebanyak 21 guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini kreator menggunakan metodologi subyektif dalam pemeriksaan pengarah, secara keseluruhan kreator memiliki pilihan untuk menggambarkan dan mengurai objek eksplorasi untuk mendapatkan informasi yang signifikan. Dengan mengarahkan pemeriksaan subyektif pada wilayah tipis dengan derajat keragaman yang rendah, eksplorasi ini nantinya dapat dikembangkan secara komprehensif sesuai dengan keadaan di lapangan. Dilengkapi dengan hipotesis yang luas dan wawasan yang luas sehingga mereka dapat memimpin bertemu langsung dengan responden,

<sup>13</sup> <https://wonosobo.kemenag.go.id/info/tata-cara-presensi-melalui-aplikasi-Pusaka/>, 10 Juli 2023.

<sup>14</sup> Putra, M et al., "Implementasi Absensi Fingerprint Terhadap Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil di SMA Negeri 6 Kerinci. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 12(1), 199-206."

<sup>15</sup> Haryani, D., "Penerapan Finger Print Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 14-26."

membedah dan menambah artikel yang diteliti untuk membuatnya lebih jelas.<sup>16</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif dan analitis. Catatan lapangan, observasi, hasil wawancara, analisis dokumen, dan data lain yang dikumpulkan peneliti di lokasi penelitian tidak disajikan secara numerik. Metode pengumpulan informasi yang digunakan adalah pertemuan dan persepsi. Penelitian ini menggunakan data absensi Pusaka sebagai instrumennya, sehingga diperoleh data kuantitatif dan kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di organisasi pemerintah sistem absensi modern ini menciptakan sistem absensi terkontrol yang digunakan untuk mencatat dan mengevaluasi kehadiran setiap pegawai secara akurat. Sejak berangkat kerja hingga pulang kerja. Selain itu, aktivitas setiap pegawai selama bekerja terekam oleh sistem ini selama jam kerjanya. Kehadiran pada Pusaka ini dapat meningkatkan tanggung jawab, kedisiplinan, dan profesionalisme ASN dalam bekerja serta menjadi tolak ukur kompensasi dan gaji pegawai. Kementerian Agama melakukan perubahan sistem dalam upaya meningkatkan kinerja dan disiplin yang tinggi. Disiplin yang tinggi dapat mengubah profesionalisme, hasil kerja, dan tingkat kecurangan dalam ketidakhadiran dengan menguranginya.<sup>17</sup>

Penerapan sistem absensi Pusaka bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan menunjukkan bahwa target yang diinginkan telah terpenuhi dalam penerapan sistem tersebut. Hal ini dikarenakan penerapan sistem absensi Pusaka membuat pegawai lebih disiplin, mulai dari saat

masuk kerja, hingga seberapa baik mereka melakukan pekerjaannya. Agar suatu instansi berhasil menerapkan suatu kebijakan atau sistem, ia harus dapat dengan cepat menyesuaikan para pegawai dengan kebijakan yang ingin mereka terapkan. Ketidakmampuan untuk menerapkan suatu kebijakan dengan cepat jika masih banyak pegawai yang sulit beradaptasi. Dalam menjalankan sistem absensi Pusaka ini, fleksibilitas harus dilakukan karena sistem ini menggunakan sistem berbasis inovasi, sehingga semua pekerja harus segera memahami bagaimana menjalankan atau mengaplikasikan sistem absensi ini.

Berdasarkan temuan penelitian, proses penggunaan dan implementasi sistem absensi Pusaka sangat sederhana, begitu pula dengan sistem kerja aplikasi absensi Pusaka. Sistem kerja ini juga dibuat secara sederhana sehingga cenderung digunakan oleh pekerja berusia 40 tahun ke atas. Aturan disiplin mutlak diperlukan untuk memastikan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) amanah, profesional, dan bermoral. ASN dapat dimanfaatkan sebagai pembantu dalam menjaga ketertiban, menjamin dukungan permintaan dan kelancaran pelaksanaan instansi serta dapat mendorong ASN agar lebih berguna dalam sistem kerja seumur hidup. Disiplin kerja merupakan bagian penting yang harus dimiliki oleh setiap pegawai karena disiplin mempengaruhi kinerja setiap pekerja.<sup>18</sup>

Penerapan absensi Pusaka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan menunjukkan bahwa kedisiplinan merupakan salah satu sifat yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang pegawai agar suatu organisasi atau instansi pemerintah dapat mencapai tujuannya. Adanya memodifikasi sistem absensi berbasis teknologi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan. Saat ini Kementerian Agama

---

<sup>16</sup> Herlandy, et al., "Optimalisasi Sistem Absensi Online Pada Lembaga Pendidikan Privat Panggil Guru Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 12–19."

<sup>17</sup> Nasution, B. S., & Akbar, M. B., "Perancangan Aplikasi Client Server Absensi Via Qrcode Dengan Menggunakan Metode Vigenere Chiper Berbasis Android. *Jurnal FTIK*, 1(1), 730–744."

---

<sup>18</sup> Fahrozi, W., "Penerapan Aplikasi Absensi Guru Berbasis SMS Gateway pada Sekolah SMP Al Musabihin. *Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 128–134."



menerapkan disiplin terhadap pegawai. Berikut ini adalah indikator sikap disiplin kerja ASN khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan yang ditemukan dalam penelitian ini: Selalu tepat waktu. Mengingat pengaturan yang berlaku pada kementerian agama, pegawai harus ada di tempat kerja dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 07.30 pada pagi hari dimana dengan asumsi melewati batas jam kerja, mereka akan mendapatkan potongan Tunjangan Kinerja (tukin). Sedangkan kesempatan untuk pulang adalah pada pukul 16.00 sore, apabila pekerja tersebut pulang sebelum waktu yang telah ditentukan maka akan mendapatkan potongan di rekening Tukin.

Berikut cara menggunakan sistem absensi: pekerja datang ke tempat kerja pada waktu yang telah ditentukan, kemudian pegawai dapat membuka aplikasi yang telah diunduh di play store di ponsel masing-masing. Setelah memasukkan username dan password pegawai, pegawai melakukan *scan barcode* yang dimiliki masing-masing pegawai. Tunggu notifikasi setelah itu, lalu selesai. Database telah digunakan untuk merekam dan menyimpan data ketidakhadiran. Pegawai yang tidak hadir atau datang lebih awal dari waktu yang ditentukan akan dikenakan pemotongan atau pemotongan poin, sehingga proses absensi pegawai harus mengikuti waktu yang telah ditentukan. Persentase ASN yang bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1: Presentase Kehadiran ASN Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan**

No	Bulan	Jumlah ASN	Persentase
1	Mei	21	100%
2	Juni	21	100%
3	Juli	21	100%

Berdasarkan tabel di atas di mana dalam 3 bulan terakhir pada saat peneliti melakukan penelitian menunjukkan di bulan Mei hingga Juli kehadiran pegawai sebesar 100%, yang dimana

dari jumlah 21 ASN di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan. Hal ini menunjukkan rata - rata ketidak hadirannya pegawai sebesar 0% dan membuktikan tingkat kedisiplinan ASN di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan sebesar 100%. Tabel 2 berikut menunjukkan persentase keterlambatan ASN di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu. Disajikan Tabel 2 dan Tabel 3 data absensi ketepatan waktu datang dan pulang ASN Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan.

**Tabel 2: Presentase Absen Datang ASN Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan**

No	Bulan	Jumlah Terlambat/Jumlah ASN	Persentase keterlambatan	Persentase tepat waktu
1	Mei	6/21	19%	81%
2	Juni	8/21	26%	74%
3	Juli	5/21	16%	84%

Berdasarkan tabel di atas di mana dalam 3 bulan terakhir pada saat peneliti melakukan penelitian menunjukkan jumlah kehadiran pegawai ASN di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan dari jumlah keseluruhan 21 pegawai pada bulan Mei presentasi keterlambatan pegawai sebesar 19%, yang menunjukkan bahwa sebanyak 6 pegawai datang terlambat dan 15 pegawai datang tepat waktu. Kemudian mengalami peningkatan keterlambatan sebesar 7% pada bulan Juni yaitu menjadi 26%. Dari persentase tersebut diperoleh ASN yang terlambat sebanyak 8 pegawai dan 18 pegawai datang tepat waktu. Selanjutnya pada bulan Juli, persentase keterlambatan mengalami penurunan sebesar 10% yaitu menjadi 16%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 5 pegawai datang terlambat dan 21 pegawai datang tepat waktu.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pegawai di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan dalam penerapan presensi untuk membuat pegawai menjadi lebih tertib dan kehadiran di sekolah sudah baik namun belum konsisten. Banyak pegawai yang telah mulai

memperhatikan presentasi kehadiran, walaupun ada beberapa pegawai yang masih terlambat di bawah 70% kehadiran tepat waktu dalam sebulan. "Sebenarnya untuk presentasi kehadiran tergantung dari masing-masing pegawai dalam artian kesadaran pegawai, namun presentasi kehadiran sangat penting karena mempengaruhi pendapat pegawai," tambah Kepala Sub Bagian Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai. Jadi, bagi pekerja yang masih telat masuk, kecerobohan atau izin selama berbulan-bulan kini menjadi pertarungan yang representatif. Karena gaji mereka harus dikurangi.<sup>19</sup>

**Tabel 3: Presentase Absen Pulang ASN Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan**

No	Bulan	Jumlah Pulang Lebih Awal/Jumlah ASN	Persentase Pulang Lebih Awal	Persentase Pulang Tepat Waktu
1	Mei	0/21	0%	100%
2	Juni	0/21	0%	100%
3	Juli	0/21	0%	100%

Dari Mei hingga Juli, data kehadiran Pusaka pada Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa semua pegawai yang disiplin pulang tepat waktu. Ini menunjukkan bahwa tidak ada pegawai pemerintah yang bolos atau pulang lebih awal. Ada banyak pekerja yang pulang lebih dari waktu yang dialokasikan. Artinya, pegawai (ASN) menyelesaikan pekerjaannya terlebih dahulu sebelum pulang. Selain itu, hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kehadiran pegawai di Madrasah Tsanawiyah 1 Negeri Bengkulu Selatan mulai meningkat. Meskipun kehadiran heritage belum mencapai 100% pegawai yang datang tepat waktu, hal ini disebabkan pegawai lebih memperhatikan presentasi absensi setelah dilaksanakan. Pegawai melakukan tugas yang diberikan secara lebih profesional ketika sikap mereka membaik dan mereka selalu memperhatikan persentase kehadiran.

Pegawai juga harus memperhatikan dengan seksama untuk mengikuti aturan tempat

kerja selain menghadiri pekerjaan. karena pegawai diharuskan untuk mematuhi jam kerja yang ditetapkan atau ditentukan setiap saat, dan karena kinerja, hasil kerja, dan kualitas kerja pegawai dapat terpengaruh dengan mengikuti aturan jam kerja yang berlaku. "Bagi pegawai yang selama ini selalu mematuhi jam kerja sudah cukup baik, karena segala sesuatu yang dikerjakan oleh pegawai khususnya ASN ada waktu untuk menginput di web, jadi memang dalam menyelesaikan tugas harus tepat waktu," ujarnya. Kepala Sub Bidang Kepegawaian dan Penilaian Kinerja Pegawai menyatakan. Dalam artian pegawai tidak dapat memperoleh poin jika terlambat menyampaikan hasil laporan kerja.<sup>20</sup> Hal ini juga ditegaskan dari hasil pertemuan dengan Pengurus Dinas Agama Bengkulu Selatan "saat ini kami telah melaksanakan sistem ini dimana jika dulu kompensasi pegawai setara, misalnya pekerja yang bekerja di banyak dan pekerja yang bekerja minimal di tempat kerja, penilaian kompensasinya sama dalam sebulan. Namun, sebagai hasil dari penerapan sistem ini, kompensasi setiap pegawai bergantung pada jumlah jam kerja, yang mengharuskan mereka untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, jika ada pegawai yang tidak dapat memenuhi tujuan tersebut, kompensasi mereka juga akan dikurangi dan bertambah selama satu bulan kehadiran. Oleh karena itu, pegawai harus mematuhi jam kerja kantor."<sup>21</sup>

Mengingat konsekuensi dari pertemuan dan hasil eksplorasi, salah satu tujuan pelaksanaan sistem tersebut adalah untuk memperluas keterampilan pegawai yang luar biasa di tempat kerja. Selama pelaksanaan sistem kerja ini, dapat dikatakan bahwa pegawai telah mengerjakan pameran mereka dan mengikuti jam kerja yang berlaku. Sangat penting untuk bekerja secara

<sup>19</sup> Wawancara dengan Sati Selanto, Tanggal 6 Juni 2023 di MTsN 1 Bengkulu Selatan.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Erwan Sanusi, Tanggal 7 Juni 2023 di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Anggi Rio, Tanggal 7 Juni 2023 di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan.



efisien dan efektif. Sebenarnya yang dimaksud dengan “sikap kerja efektif dan efisien” adalah aspek manajerial dalam penerapan strategi bisnis. Tugas yang dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan rencana sebelumnya lebih sering dianggap memiliki tujuan yang efektif. Istilah “efektif” tidak hanya mengacu pada kuantitas pekerjaan yang dilakukan, tetapi juga kualitas pekerjaan itu, yang terkait dengan pengambilan keputusan yang tepat saat merencanakan, menjadwalkan, dan melaksanakannya. Segala sesuatu yang dapat diselesaikan dengan benar, cepat, ekonomis, dan aman dianggap efisien, atau efisiensi juga dapat diartikan sebagai semua pekerjaan yang dapat dilakukan dengan efisien. Keahlian juga menuntut seseorang untuk bekerja dengan sempurna tanpa menghabiskan banyak uang. Menemukan cara yang paling efektif untuk mencapai suatu tujuan adalah efisien.

“Sampai saat ini pegawai dalam melakukan pekerjaannya dapat dikatakan baik,” ujar Kepala Sub Bidang Kepegawaian dan Penilaian Kinerja Pegawai. “Padahal, pegawai harus mengutamakan jam kerja karena sistem kerja menggunakan poin dalam tambahan penghasilan pegawai.” “Manajemen waktu pegawai juga sudah mulai membaik, dimana waktu untuk bekerja dan kapan waktu untuk bersantai”.<sup>22</sup> Selama ini pegawai juga sudah mulai menjalankan pekerjaannya secara profesional. Mereka harus bisa bekerja dengan cepat tanpa mengorbankan kualitas pekerjaannya. Kepala Sub Bidang Kepegawaian dan Penilaian Kerja Pegawai menyatakan bahwa penerapan sistem absensi Pusaka berdampak signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan pegawai. Kemudian beberapa pegawai mulai bekerja secara ahli untuk situasi ini menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditentukan, menyelesaikan pekerjaan dengan efektif, kemudian tidak mengurangi sifat hasil yang telah selesai. Hal ini

berpotensi untuk meningkatkan pelayanan publik dan mempercepat pencapaian tujuan pemerintah sendiri dengan sikap profesional pegawai dalam bekerja.

## KESIMPULAN

Dilihat dari hasil review, pelaksanaan sistem absensi Pusaka bagi pendidik berstatus ASN di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Bengkulu Selatan dalam mengembangkan lebih lanjut disiplin pegawai dan mengembangkan keterampilan luar biasa dalam bekerja secara umum sangat baik, sehingga absensi pegawai dan pegawai eksekusi yang ideal dalam menyelesaikan proses pemerintahan. Fakta bahwa absensi Pusaka digunakan secara efektif menunjukkan bahwa ASN di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu Selatan memiliki tingkat kehadiran 100% dari Mei hingga Juli. Selama ini, tingkat ketepatan waktu pegawai menunjukkan 100% ASN pulang tepat waktu dan menghadiri rapat lebih dari 70% tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa absensi Pusaka meningkatkan disiplin pegawai secara efektif.

Ketepatan waktu jam kerja, termasuk datang tepat waktu dan berangkat pada waktu yang telah ditentukan, merupakan contoh dari beberapa bentuk disiplin pegawai untuk kehadiran Pusaka. Selain itu, penting untuk memperhatikan presentasi kehadiran dan menggunakan absensi Pusaka untuk meningkatkan kinerja pegawai. Meskipun kita dapat melihat bahwa masih ada beberapa pegawai yang tidak bekerja dengan rapi dan tertib dalam prakteknya, efektifitas penggunaan absensi Pusaka menyebabkan pegawai rajin, tepat waktu, dan bekerja sesuai jam yang telah ditentukan, yang meningkatkan kehadiran dan prestasi. Apa yang dimaksudkan untuk menghasilkan output pegawai juga berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan pemerintah selama penerapan sistem absensi Pusaka ini. melalui penerapan sistem absensi Pusaka ini, akan terwujud pemerintahan yang lebih baik berbasis informasi dan teknologi.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Erwan Sanusi, Tanggal 7 Juni 2023 di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan.

## Daftar Pustaka

- Ardiyanto, A., Rahman, A., & Lampasa, Y. (2022). Efektivitas Penerapan Sistem Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil (ASN) Di Sekretariat Kota Kendari. *Parabela: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal*, 2(2), 80–90. <https://doi.org/10.51454/parabela.v2i2.605>
- Dalimuthe, N. W. (2022). Efektivitas Penerapan Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Tenaga kerja Provinsi Sumatera Utara. *Universitas Medan Area*.
- Diningsih, R., Haryanto, E., & Sulistiyo, U. (2021). Penggunaa Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Saat Pandemi Coronavirus Di Kelas V SDN 169/X Pandan Makmur. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 6(1), 14–23.
- Fahrozi, W. (2023). Penerapan Aplikasi Absensi Guru Berbasis SMS Gateway pada Sekolah SMP Al Musabbihin. *Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 128–134.
- Fahrozi, W., & Rustam, M. T. (2021). Penerapan Aplikasi Absensi Guru Berbasis Sms Gateway Pada Sekolah Smp It Al Jabar 1\*. *Publidimas*, 1(1), 78–84.
- Haryani, D. (2023). Penerapan Finger Print Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5).
- Herlandy, P. B., Vitriani, Effendi, N., & Anggraini, L. (2021). Optimalisasi Sistem Absensi Online Pada Lembaga Pendidikan Privat Panggil Guru Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Masyarakat*, 5(2), 12–19. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.2702>
- Madonna Maningke, Budi Setiawati, & Ahmat Harahap. (2020). Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print Dalam Rangka Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tabalong. *Japb*, 3(1), 213–225. <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/249>
- Muhammad Arifin, & Widiyarta, A. (2021). Efektifitas Absensi Online dalam Disiplin Kerja di Kantor Imigrasi Khusus TPI Surabaya Saat Pandemi Covid-19. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 9(1), 35–57. <https://doi.org/10.30656/sawala.v9i2.3277>
- Nasution, B. S., & Akbar, M. B. (2020). Perancangan Aplikasi Client Server Absensi Via Qrcode Dengan Menggunakan Metode Vigenere Chiper Berbasis Android. *Jurnal FTIK*, 1(1), 730–744.
- Putra, M., Abrar, M., Taufikurrahman, T., & Maskurr, M. (2023). Implementasi Absensi Fingerprint Terhadap Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil di SMA Negeri 6 Kerinci. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 12(1), 199–206. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v12i1.1210>
- Rahmalisa, U., Irawan, Y., & Wahyuni, R. (2020). Aplikasi Absensi Guru Pada Sekolah Berbasis Android Dengan Keamanan Qr Code (Studi Kasus: Smp Negeri 4 Batang Gansal). *Jurnal Computer Science*, 6(2), 135–144. <https://e-journal.upp.ac.id/index.php/RJOCS/article/download/2059/1587>
- Taulani, Suarna, N., & Iin. (2022). Sistem Informasi Presensi Guru Dan Tenaga Pendidik Berbasis Web Untuk Memfasilitasi Pelayanan Kehadiran (Studi Kasus: SMK PUI Gegesik). *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 6(1), 378–385. <http://www.iaincurup.ac.id/surat-edaran-sekjen-kemenag-ri-mengenai-penggunaan-aplikasi-pusaka-super-apps-untuk-absensi-perekaman-ASN/>. <https://lomboktimur.kemenag.go.id/media/files/Edaran%20PUSAKA%20Superapps.pdf>



[https://sulteng.kemenag.go.id/download/file/IMPLEMENTASI\\_PUSAKA.pdf](https://sulteng.kemenag.go.id/download/file/IMPLEMENTASI_PUSAKA.pdf).

<https://wonosobo.kemenag.go.id/info/tata-cara-presensi-melalui-aplikasi-Pusaka/8>).